

BAB III METODE PELAKSANAAN

3. Model Kebijakan Peningkatan Mutu Pencegahan KARLAHUT

Perincian kegiatan *workshop* dilakukan menggunakan kerja proyek yang terdiri dari 6 tahapan (Gambar-2), yaitu:

Model Kebijakan Edukasi Peningkatan Mutu Pencegahan Karhutla



Gambar-2. Siklus Kegiatan dalam pengabdian dosen Biologi dalam pencegahan KARHUTLA

Pendampingan Pengabdian Dosen Biologi (Gambar-2) diuraikan sebagai berikut:

1. Persiapan meliputi: Menyiapkan draf kegiatan, sumber daya (dosen) yang terlibat, menyiapkan Rancangan Anggaran Biaya, menyiapkan sarana prasarana pembelajaran, melakukan persepsi strategi kegiatan dan target luaran, menyiapkan materi orientasi dan pelaksanaan.

2. Koordinasi peserta Tim KUKERTA dengan DPL, menyiapkan jadwal kegiatan, perizinan, koordinasi dengan pihak terkait tentang tempat, waktu dan peserta dan jumlah peserta dan pelaksanaan serta teknis lainnya.

3. Persiapan pengembangan perangkat pembelajaran berbasis edukasi tentang pencegahan KARLAHUT. Pada tahap ini, diawali dengan penjelasan teknis, meliputi tujuan *kegiatan* dan





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan, penerbitan, penyusunan laporan, atau tinjauan pustaka.
 - b. Pengutipan tidak mengizinkan pengutipan ulang atau sebarang bentuk penyalinan atau penyalinan lainnya.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Riau.

capaian-capaian , yaitu untuk menghasilkan perangkat pembelajaran (silabus, RPP, bahan ajar, media pembelajaran, dan perangkat evaluasi tentang topik pencegahan KARLAHUT.

Pemaparan contoh-contoh perangkat pembelajaran

Dosen pembimbing memaparkan contoh-contoh perangkat pembelajaran yang telah dibuat peserta dan sumber-sumber lain. Maksud dari pemaparan ini adalah untuk menunjukkan adanya variasi perangkat pembelajaran baik dari aspek format, istilah, maupun substansi. Dengan mencermati variasi tersebut peserta diharapkan dapat memperluas wawasan dan pemahamannya sehingga dapat mengembangkan sendiri perangkat pembelajaran yang relevan dengan tujuan pembelajaran yang spesifik.

4) Pleno 4

Implementasi dan Tahap Monitoring

a) Diskusi dan kerja kelompok

Dalam kegiatan ini peserta diajak menganalisis kurikulum sekolah. Dosen Pendamping memimpin diskusi untuk menelaah kurikulum, memilih dan menetapkan kompetensi/capaian pembelajaran, sistem pembelajaran dan penilaian sesuai dengan jenjang dan jenis pendidikan peserta didik. Dengan demikian peserta dapat menemukan dan menetapkan tema dan materi pembelajaran terkait dengan KARLAHUT.

Kerja mandiri. Di bawah bimbingan ketua kelompok, peserta menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi silabus, RPP, LKS, bahan ajar, media pembelajaran, dan instrumen penilaian.

Pada tahap ini peserta difasilitasi untuk mempresentasikan hasil kegiatan, guna memperoleh balikan dari pembimbing serta sejawat. Balikan berupa elaborasi, konfirmasi, dan atas perangkat pembelajaran yang disusun terkait dengan KARLAHUT. Jika dari pleno RPP dan kelengkapannya ada kekurangan atau kesalahan, maka peserta akan diberikan kesempatan untuk merevisi sampai dengan mendapatkan persetujuan pembimbing.